

KIAI AGENG SELA: SANG PENURUN RAJA-RAJA MATARAM (4)
Berhasil Menangkap Petir, Kanjeng Sunan Kudus Makin Kagum

Tidak lama, ketika Kiai Ageng masih mencangkul, datanglah petir menyambar Kiai Ageng Sela. Bergegar petir menyambar cangkul di genggaman Kiai Ageng. Kiai Ageng tetap berdiri tegar, tubuhnya utuh tidak gosong ataupun koyak terkena petir.

PETIR yang menyambar Kiai Ageng adalah berwujud kakak-kakak. Kemudian Kiai pun berkata kepada Petir tersebut sembari menangkanya. "Wahai, Petir. Janganlah mengganggu penduduk sekitari!" kata Kiai Ageng Sela kepada petir yang berada di tangannya.

Kemudian Petir pun yang pastrah dalam genggaman Kiai Ageng Sela menjawab. "Baiklah Kiai. Aku tidak akan mengganggu penduduk lagi, juga beserta anak-cucumu kelak," jawab petir.

Kemudian, dengan sigap Kiai Ageng Sela mengikat Petir tersebut di pohon Gandrik.

Penduduk desa pun tenang perasaannya, mereka sudah tidak takut lagi disambar petir jika ke sawah. Penduduk desa yang ketakutan tadi pun menyambut Ki Ageng Selo penuh rasa haru dan menyalami tangannya dengan mencium tangannya sembari mengucapkan terima kasih. Kiai Ageng pun tetap meneruskan

mencangkul sawahnya. Setelah hari sore, selesai mencangkul dia pulang sambil membawa petir yang dilikat tadi dan dimasukkan ke dalam batu sebesar genggaman tangan orang dewasa. Batu itu pun diserahkan ke Kanjeng Sunan di Kerajaan Istana Demak. "Hormat Hamba Kanjeng Sunan, ini petir yang berhasil saya tangkap dan saya ikat dalam batu besar ini saya serahkan kepada Kanjeng Sunan." Ucap Kiai Ageng.

Kanjeng Sunan Demak bertambah kagum terhadap kesaktian Kiai Ageng Sela. Kanjeng Sunan pun memberikan arahan agar petir yang ditangkap tersebut tidak boleh diberi air. Perintah ini pun didengar oleh seluruh masyarakat dan kerajaan.

Sejak kejadian tersebut, Kerajaan Demak pun heboh dan dipenuhi oleh perasaan masyarakat. Ribuan orang dari golongan masyarakat berpangkat besar hingga masyarakat kecil sengaja datang berduyun-duyun ke istana untuk meli-



hat petir hasil tangkapan Kiai Ageng Sela. Kejadian ini membuat Kiai Ageng Sela semakin terkenal dan disegani oleh masyarakat. (Tosi Wulandari UAD)